

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### 3.1 Tempat dan Waktu penelitian

###### 3.1.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Pemda Rantauuprat, yang berlokasi di Jl.K.H.Dewantara No.104 Rantauuprat, Sioldengan, Kec. Rantau Sel., Kab. Labuhanbatu, Sumatra utara 21419.

###### 3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian awal di rencanakan dalam waktu selama 8 bulan yang di mulai dari September 2025 sampai April 2026. berikut detail waktu dan kegiatan penelitian yang saya laksanakan:

**Tabel 3.1 kegiatan penelitian**

No	Jenis kegiatan	Waktu							April
		September	Oktober	November	Desember	Januari	February	Maret	
1.	Konsultasi Judul	■							
2.	Penulisan proposal		■						
3.	Seminar Proposal			■					
4.	Pengelohan Data				■				
5.	Penulisan Tugas Akhir					■	■	■	
6.	Sidang Tugas Akhir								■

##### 3.2. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*). pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang proses penerapan nilai karakter peduli sosial melalui penguatan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) dalam pembelajaran kolaborasi budaya. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara jelas tentang masalah yang terjadi di kelas XI TKRO1 SMKS Pemda Rantauprapat tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel. Penelitian ini berupaya menelusuri pengalaman guru dan siswa, pola interaksi, serta dinamika pembelajaran yang muncul sebagai hasil dari penerapan budaya 5S dan aktivitas kolaborasi budaya di kelas tersebut

Metode studi kasus digunakan karena lokasi penelitian dianggap representatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Elva & Murhayati,(2025), studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi konteks tertentu secara mendalam, memeriksa hubungan antar-faktor, serta menelusuri nilai karakter peduli sosial di kelas. Studi kasus ini difokuskan pada SMK Swasta Pemda Rantauprapat, khususnya kelas XI Tekni Kendaraan Ringan Otomotif 1 dan 2 (TKRO1 dan 2) sehingga interaksi antara guru dan siswa dapat dianalisis secara rinci.

### 3.3. Sumber data

Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun sumber data terbagi menjadi 2 yaitu:

#### 3.3.1 Sumber Data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui interaksi dengan subjek penelitian, data ini bersifat langsung dan asli karena diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi (sugiyono 2023:225). Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi

Tabel 3.2 Sumber data primer

NO	Jabatan	Jenis Kelamin	Keterangan	Kode Informan
1.	Wakil Kepala Sekolah	L	Narasumber 1	ST

2.	Guru PPKn	P	Narasumber 2	DS
3.	Siswa kelas XI TKRO1	L	Responden	SK 1
4.	Siswa kelas XI TKRO 2	L	Responden	SK 2

Menurut sugiyono (2019:289), dalam penelitian kualitatif jumlah responden tidak ditentukan secara pasti sejak awal, melainkan berdasarkan kebutuhan data.

### 3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai dokumentasi, literatur dan arsip yang relevan dengan topik penelitian. diperoleh dari dokumen sekolah seperti tata tertib, program pendidikan karakter, serta jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan tau pun situs yang gunakan sebagai pendukung dan pelengkap data. Dapat juga dikatakan, data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, yaitu data yang disusun dalam bentuk dokumen, dalam penelitian ini, domunetasi dan wawancara juga merupakan sumber data sekunder. (sugiyono 2023:225)

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap agar data yang diperoleh valid dan relevan denga tujuan penelitian. Prosedur penelitian mencakup persiapan, pengumpulan data, dan pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap persiapan. Tahap persiapan dilakukan sebelum pengumpulan data, meliputi penyusunan instrument penelitian seperti pedoman wawancara untuk guru dan siswa, lembar observasi. Peneliti juga melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan wali kelas untuk memperbolehkan izin serta. Selain itu, peneliti mempelajari dokumen sekolah seperti Tata tertib sekolah.
2. Tahap pengumpulan Data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan budaya 5S. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah bidang kurikulum, guru PPKn, dan siswa kelas XI TKRO 1 untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan praktik pembelajaran. Dokumentasi mencakup Tata tertib sekolah, foto kegiatan siswa. Dokumentasi terkait penerapan budaya 5S.

3. Tahap Analisis Data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/temuan melalui triangulasi. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan pola, praktik, dan kendala guru dalam penguatan budaya 5S dan penguatan nilai karakter peduli sosial.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2019:296)

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.5.1 Observasi (pengamatan)

observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan observasi terus terang atau tersamar, hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Tetapi mereka yang teliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi, sugiyono (2019:297).

Dalam Pengamatan penelitian ini penulis terlibat langsung dalam melakukan pengamatan selama 2 minggu. Hasil observasi digunakan sebagai data utama untuk memenuhi praktik guru dalam penguatan nilai karakter peduli sosial.

#### 3.5.2 Wawancara

wawancara menurut sugiyono (2019:305) menyatakan bahwa wawancara merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang berupa pendapat, Kesan, pengalaman, pikiran, dan sebagainya. Dalam Teknik ini peneliti harus menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terbuka, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi mempunyai sederet/ beberapa pertanyaan yang terperinci dalam pola komunikasi langsung.

Tabel 3.3. Indikator instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Pendidikan nilai karakter peduli sosial	Kebijakan sekolah dalam membentuk karakter	Pandangan pimpinan sekolah tentang pentingnya karakter peduli Sosial
		Peran guru dalam pembelajaran	Cara guru menumbuhkan peduli sosial
		Perubahan sikap	Perubahan sikap
		Sikap peduli Sosial	kepedulian
		Interaksi sosial	menghargai
2.	Budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)	Perubahan sikap	Perilaku peduli sosial setelah Pembelajaran
		Pemahaman budaya 5S	Pengetahuan tentang konsep dan tujuan budaya 5S
		Peran budaya 5S	Peran budaya 5S Dalam Membententuk karakter peduli sosial
		Implementasi Budaya 5S	Penerapan budaya 5S Dalam pembelajaran
		Pemahaman budaya 5S	Pengetahuan tentang budaya 5S

		Penerapan Budaya 5S	Sikap hormat
3.	Kolaborasi budaya	Pelaksanaan Kolaborasi budaya	Materi pembelajaran
		Kebijakan kolaborasi budaya	Dukungan terhadap Pembelajaran kolaborasi budaya
		Partisipasi	Keaktifan dalam kegiatan kolaborasi

Sumber (Setiyanto 2024, Dinda Azazahra 2023 & Kusumawati 2022)

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, poster dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (sugiyono,2019:314)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Teknik analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data dan juga setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti mulai menganalisis jawaban narasumber. Jika analisis menunjukkan bahwa jawaban tersebut belum memadai. peneliti akan terus bertanya hingga memperoleh data yang dianggap cukup valid. (sugiyono 2019:318)

Spradley & Huberman, (2024) penelitian kualitatif, data diperoleh dari beberapa sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. teknik yang diletuskan oleh miles dan Huberman yang terkenal dengan metode analisis dan interpretatif. Sedangkan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu, tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan Kesimpulan.

### 3.6.1 Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

### 3.6.2 Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan Kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

### 3.6.3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran Kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata key information dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).